

## Abstrak

Persampahan merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan. Untuk menghindari masalah akibat sampah, tempat-tempat pembuangan sampah yang terdiri dari tempat-tempat pembuangan sementara (TPS) dan tempat pembuangan akhir (TPA) ditempatkan di daerah perkotaan. Sampah dari sumber-sumber sampah dikumpulkan sementara di TPS untuk kemudian diangkut ke TPA. Penumpukan sampah pada TPS sebelum diangkut ke TPA sangat mungkin bahkan sering terjadi. Penentuan jalur pengangkutan sampah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan suatu sistem pengangkutan sampah perkotaan demi menghindari penumpukan sampah. Pembangunan model penentuan jalur pengangkutan sampah akan memberikan rekomendasi jalur untuk digunakan dalam pengangkutan sampah. Pemodelan jalur pengangkutan sampah perkotaan dengan Sistem Informasi Geografis dapat memberikan model jalur yang diinginkan.

**Kata Kunci:** Penumpukan, Jalur Pengangkutan Sampah, Model, Sistem Informasi Geografis

## ***Abstract***

*Solid waste is a problem that can't be ignored. Temporary garbage disposal spots (TPS) and final garbage disposal spot (TPA) are placed in urban area to avoid problems caused by garbage. Garbage is gathered from its sources at TPS before transported to TPA and disposed. Accumulation of garbage in unappropriate amount at TPS before transported to TPA possibly – even frequently – happens. Determining garbage transportation route is an effort to build urban garbage transportation system in order to avoid situation mentioned before. Building garbage transportation route determination model will produce recommendation route to be used in garbage transportation activity. Modeling urban garbage transportation route using Geographic Information System is able to give the desired route model.*

***Key words:*** *Accumulation in Unappropriate Amount, Garbage Transportation Route, Model, Geographic Information System*